TUGAS

TRANSFORMASI DAN PERBAIKAN CITRA PADA DOMAIN FREKUENSI

PENGOLAHAN CITRA DIGITAL

Dosen pengampu: Dwi Shinta Angreni, S.Si., M.Kom



OLEH
LENA KERIANTI
F 551 20 046

KELAS B
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN AJARAN 2021/2022

I. TUJUAN

- A. Mahasiswa mampu memahami perbaikan citra pada domain frekuensi.
- B. Mahasiswa mampu membuat program perbaikan citra pada domain frekuensi.

II. ALAT DAN BAHAN

- A. Laptop
- B. PyCharm
- C. Python

III. TEORI DASAR

A. Transformasi Fourier

Tranformasi *Fourier* diawali di abad ke-19 (tepatnya tahun 1822) oleh seorang matematikawan Perancis yang bernama Jean Baptiste Fourier. Dalam penelitiannya, Fourier berhasil menunjukkan bahwa semua fungsi yang bersifat periodik (sinyal) dalam waktu dapat diekspresikan sebagai fungsi penjumlahan (integral) trigonometri *sinus* dan *cosinus* dari berbagai frekuensi. Tidak peduli bagaimana rumitnya bentuk dari sebuah sinyal, selama sinyal tersebut periodik dan memenuhi beberapa kondisi matematika, maka sinyal tersebut akan dapat direpresentasikan dalam penjumlahan fungsi *sinus* dan *cosinus*. Dalam proses pengolahan citra, transformasi fourier dapat digunakan untuk perbaikan citra (*image restoration*) atau peningkatan kualitas citra (*image enhancement*).

B. Low-Pass Filtering

Low-pass filtering adalah proses filter yang melewatkan komponen citra dengan nilai intensitas yang rendah dan meredam komponen citra dengan nilai intensitas yang tinggi. Low pass filter akan menyebabkan citra menjadi lebih halus dan lebih blur. Aturan kernel untuk low-pass filter adalah:

1. Semua koefisien kernel harus positif

2. Jumlah semua koefisien kernel harus sama dengan 1

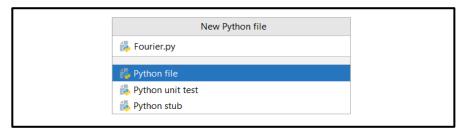
C. High-Pass Filtering

Berkebalikan dengan *low-pass filtering*, *high-pass filtering* adalah proses filter yang melewatkan komponen citra dengan nilai intensitas yang tinggi dan meredam komponen citra dengan nilai intensitas yang rendah. *High pass* filter akan menyebabkan tepi objek tampak lebih tajam dibandingkan sekitarnya. Aturan kernel untuk *high-pass filter* adalah:

- 1. Koefisien kernel boleh positif, *negative*, atau nol.
- 2. Jumlah semua koefisien kernel adalah 0 atau 1.

IV. LANGKAH KERJA

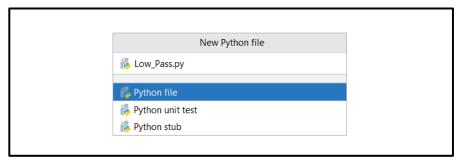
- A. Meng-install package atau library yang diperlukan :
 - 1. Numpy
 - 2. Opency-python
 - 3. *Matplotlib.pyplot*
- B. Transformasi Fourier
 - 1. Membuat file Fourier.py



2. Memasukkan kode program

C. Low-Pass Filter

1. Membuat file Low_Pass.py

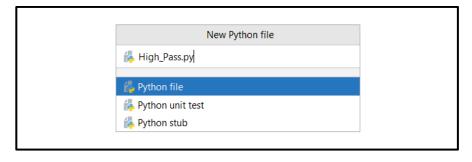


2. Memasukkan kode program

```
Low_Pass.py
import numpy as np
import cv2
from matplotlib import pyplot as plt
img = cv2.imread('lena.jpeg',0)
dft = cv2.dft(np.float32(img),flags = cv2.DFT_COMPLEX_OUTPUT)
dft_shift = np.fft.fftshift(dft)
magnitude\_spectrum = 20*np.log(cv2.magnitude(dft\_shift[:,:,0],dft\_shift[:,:,1]))
rows, cols = img.shape
crow,ccol = int(rows/2) , int(cols/2)
# create a mask first, center square is 1, remaining all zeros
mask = np.zeros((rows,cols,2),np.uint8)
mask[crow-30:crow+30, ccol-30:ccol+30] = 1
# apply mask and inverse DFT
fshift = dft_shift*mask
f_ishift = np.fft.ifftshift(fshift)
img_back = cv2.idft(f_ishift)
img_back = cv2.magnitude(img_back[:,:,0],img_back[:,:,1])
plt.subplot(121),plt.imshow(img, cmap_=_'gray')
plt.title('Input Image'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
plt.subplot(122),plt.imshow(img_back, cmap = 'gray')
plt.title('Magnitude Spectrum'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
plt.show()
```

D. High-Pass Filter

1. Membuat file High_Pass.py

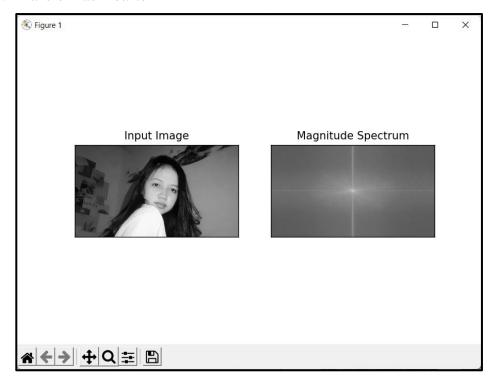


2. Memasukkan kode program

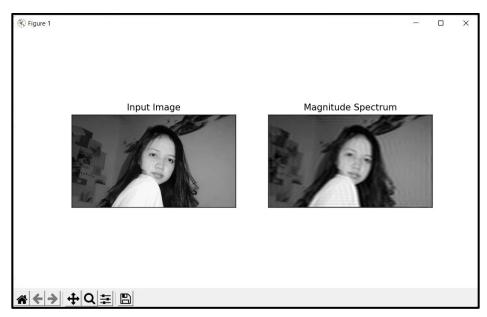
```
 main.py × 🚜 High_Pass.py ×
      import cv2
      import numpy as np
      from matplotlib import pyplot as plt
      img = cv2.imread('lena.jpeg'_0)
      f = np.fft.fft2(img)
      fshift = np.fft.fftshift(f)
      magnitude_spectrum = 20*np.log(np.abs(fshift))
      rows, cols = img.shape
      crow,ccol = int(rows/2) ,int(cols/2)
      fshift[crow-30:crow+30, ccol-30:ccol+30] = 0
      f_ishift = np.fft.ifftshift(fshift)
      img_back = np.fft.ifft2(f_ishift)
      img_back = np.abs(img_back)
      plt.subplot(131)_plt.imshow(img, cmap_=_'gray')
      plt.title('Input Image'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
      plt.subplot(132),plt.imshow(img_back, cmap_=_'gray')
      plt.title('Image after HPF'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
      plt.subplot(133),plt.imshow(img_back)
      plt.title('Result in JET'), plt.xticks([]), plt.yticks([])
      plt.show()
```

V. HASIL PERCOBAAN

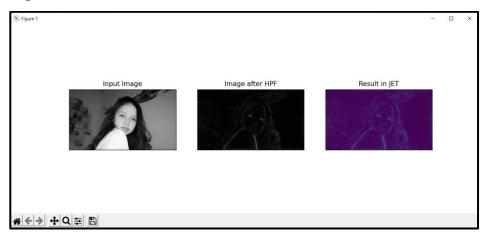
A. Transformasi Fourier



B. Low-Pass Filter



C. High-Pass Filter



VI. ANALISIS

Package yang digunakan adalah Numpy untuk proses komputasi numerik, package Opencv untuk mengelola citra, dan Matplotlib digunakan untuk visualisasi data yang biasanya berbentuk grafik. Fungsi cv2.imread() digunakan untuk menambahkan file gambar. Fungsi cv2.dft() digunakan untuk mencari domain frekuensi. Untuk menampilkan gambar dalam satu frame menggunakan subplot(), dan untuk menampilkan gambarnya memakai plt.show(). Untuk menjelaskan atau memberi judul pada gambar yang akan ditampilkan menggunakan plt.title('isi judul gambar').